

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang biasa digunakan dalam suatu kegiatan. Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Metode penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan terjadi pada saat sekarang dan mengungkap kemampuan reflektif mahasiswa dalam Penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada mahasiswa Program Studi PKK Jurusan PKK Angkatan Tahun 2008. Berkaitan dengan masalah tersebut, maka diperlukan metode pendekatan yang tepat.

Metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sudjana (2001:52) yaitu “metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang”.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif analitik yang dikemukakan Surakhmad (1996:140) sebagai berikut:

1. Memusat pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang disimpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena metode ini sering pula disebut metode analitik).

Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual dan selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisis. Penelitian ini akan

mengungkapkan informasi yang aktual tentang ketercapaian kemampuan reflektif mahasiswa dalam Penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model *Problem Based Learning* (PBL)

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah kampus UPI, Jl Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung, dengan alasan masalah yang diteliti terdapat pada Program Studi PKK Jurusan PKK FPTK UPI.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Data diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Program Studi PKK Angkatan Tahun 2008.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total sesuai dengan pendapat Surakhmad (1998:127) yaitu “sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini yaitu

seluruh mahasiswa program studi PKK Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2008 sebanyak 26 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan salah tafsir antara pembaca dan penulis terhadap masalah penelitian, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang tercantum dalam judul penelitian ini.

1. Kemampuan Reflektif

Kemampuan reflektif menurut John Dewey (Rideout,2006:128) yaitu Suatu cara berpikir yang lebih baik dan pertimbangan yang efektif, resisten dan cermat terhadap setiap keyakinan atau bentuk pengetahuan yang seharusnya yang didasarkan pada konsep yang mendukungnya dan kesimpulan yang dibentuknya.

2. Mahasiswa

Mahasiswa menurut Undang-Undang RI SISDIKNAS (2001:45) adalah unit kesatuan individu atau kelompok melaksanakan kegiatan belajar keahliannya dengan program studi kependidikan selama jangka waktu tertentu di perguruan tinggi. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Penyuluhan PKK.

3. Penyuluhan PKK

Pengertian Penyuluhan PKK dalam silabus perkuliahan Mata Kuliah Penyuluhan PKK (2009) yaitu:

Penyuluhan PKK menganut faham yang mengacu pada pengertian penyuluhan pada umumnya yang diterapkan pada berbagai permasalahan kegiatan dan ruang lingkup PKK dalam kehidupan individu sebagai anggota dari lembaga sosial.

4. Model *Problem Based Learning*

Model Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang memberi kondisi belajar aktif kepada peserta didik dalam kondisi dunia nyata. Ditjen Dikdasmen (Komalasari,2010:24) mengemukakan bahwa PBL ialah:

Pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran. Dalam hal ini siswa terlibat dalam penyelidikan untuk pemecahan masalah yang mengintegrasikan keterampilan dan konsep dari berbagai isi materi pelajaran.

Pengertian kemampuan reflektif mahasiswa dalam Penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah dijelaskan di atas yaitu suatu bentuk proses berpikir kritis dalam bentuk pengetahuan yang secara sengaja diaplikasikan pada suatu fakta atau isu yang perlu diselidiki sehingga diperoleh pemecahan masalah oleh mahasiswa dalam mata kuliah Penyuluhan PKK.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti, teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Tes digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan atau dengan kata lain untuk mengetahui hasil belajar. Arikunto (2010:193) berpendapat bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

Kunandar (2010: 186) mengemukakan bahwa tes adalah:

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keberadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.

Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan reflektif mahasiswa berkaitan dengan pengetahuan dalam analisis masalah, alternative dalam pemecahan masalah, pendekatan (diagnosa dan prognosa), dan penentuan *treatment* masalah, serta memperoleh data tentang ketercapaian kemampuan reflektif mahasiswa dalam penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL).

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentasi jawaban setiap item sesuai jawaban yang dipilih. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memisahkan instrumen data yang dijawab secara lengkap dan yang dijawab tidak lengkap oleh responden, sehingga mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi setiap option dalam item, sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n).

3. Persentase Data

Perhitungan pengolahan data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jawaban yang diberikan responden. Rumus menghitung persentase yang digunakan mengacu pada pendapat Ali (1984:184), yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = Jumlah persentase yang dicari
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100% = Besarnya persentase

4. Penafsiran data

Penafsiran data pada hasil penelitian ini yaitu, pertanyaan tes hanya boleh dijawab satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

Penafsiran data yang dilakukan yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian

ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1987:184), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan : data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

Data yang telah dianalisis berdasarkan masalah di atas, selanjutnya dikonversikan ke dalam bentuk nilai A, B, C, D, atau E, dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skala Nilai

Rentang Skor		Nilai
Skala 0 - 4	Skala 0 - 100	
3,50 – 4,00	90 – 100	A = 4
2,75 – 3,49	80 – 89	B = 3
2,00 – 2,74	70 - 79	C = 2
1,00 – 1,99	60 – 69	D = 1
0,0 – 0,99	0 - 59	E = 0

Catatan: Dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan materi perkuliahan, dosen dapat melakukan penyesuaian tentang skor pada tabel tersebut.

Sumber : Pedoman Akademik UPI (2007:53)

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1984:184) kemudian dimasukkan ke dalam rentang nilai. Penafsiran ini dipergunakan pada data setiap item yang diperoleh yaitu diambil data yang paling besar persentasenya.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penilaian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

1. Tahap persiapan

Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Pengajuan dosen pembimbing
- d. Proses bimbingan menuju seminar I
- e. Penyusunan instrument
- f. Seminar I

2. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan seminar I dan seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen
- b. Pengambilan instrument dari responden
- c. Pemeriksaan dan pengolahan data
- d. Pembahasan hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi

f. Seminar II

3. Tahap Pelaporan

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang.